PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* SISWA KELAS IV SDN KETAWANG 1

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :
UDAYANA ANGGA PRADANA
NPM : 11.1.01.10.0356

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Artikel oleh

UDAYANA ANGGA PRADANA

NPM : 11.1.01.10.0356

Judul:

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* SISWA KELAS IV SDN KETAWANG 1

Telah disetujui

Dosen Pembimbing I dan II Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 15 AGUSTUS 2016

Dosen Pembimbing 1,	Dosen Pembimbing 2,
Dr. Suristiono, M.Si	Sutrisno Sahari, M.Pd
NIDN. 0007076801	NIDN. 0713037304

Artikel oleh:

UDAYANA ANGGA PRADANA
NPM : 11.1.01.10.0356

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* SISWA KELAS IV SDN KETAWANG 1

Telah Disetujui
Pada tanggal : 15 AGUSTUS 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.SI :.....
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati M.Pd :.....
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd :.....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* SISWA KELAS IV SDN KETAWANG 1

UDAYANA ANGGA PRADANA

11.1.01.10.0356

FKIP-PGSD

Email: Udayanaangga@gmail.com

Dr. Sulistiono, M.Si dan Sutrisno Sahari, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia dan hewan pada kelas IV SDN Ketawang 1belum berjalan dengan maksimal. Siswa beranggapan pelajaran IPA merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan yang pertama, siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA. Permasalahan yang kedua,siswa dengan guru kurang berinteraksi dalam pembelajaran terutama pada penerapan model belajar di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan model kooperatif tipe CTL dalam pembelajaran serta dalam meningkatkan hasil belajar mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Ketawang 1 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPA, penelitian dilakukan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Data yang diperoleh dianalisis melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning (CTL),* hasil belajar dari kegiatan belajar siswa pada siklus I 37.5% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Kata Kunci : *Contextual Teaching And Learning*, mendeskripsikan, Kerusakan Lingkungan

A. PENDAHULUAN

Berlalunya Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi (KBK), yang diperbaharui dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya pada jenis dan jenjang pendidikan (didalam kelas ataupun diluar kelas).

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (Belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasai guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Jika ditelusuri rendahnya kualitas output pendidikan disebabkan banyak faktor. Miarso (2002 dalam Putra, 2013), berpendapat bahwa ”Rendahnya kualitas keluaran lembaga pendidikan di Indonesia disebabkan oleh adanya persoalan inefesiensi eksternal maupun internal”. Secara eksternal rendahnya kualitas lembaga pendidikan formal disebabkan oleh kebijakan sistim pendidikan yang sentralistik, sementara secara internal praktek pembelajaran masih juga banyak menggunakan pendekatan – pendekatan yang tradisional dimana guru masih dipandang sebagai satu-satunya sumber pengetahuan.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk menanamkan keyakinan kepada Tuhan YME, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Salah satu Kompetensi Dasar IPA di kelas IV SD adalah 10.3 Mendiskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan. Untuk mencapai Kompetensi Dasar tersebut diperlukan indikator menjelaskan pengertian kerusakan lingkungan, mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan, dan mengidentifikasi cara pencegahan kerusakan lingkungan. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar

dalam mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa siswa kelas 4 SDN Ketawang 1 hasil belajar mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan rendah, dari 24 siswa hanya ada 8 siswa (33,3%) yang memiliki kemampuan di atas KKM (70). Data yang mendukung berasal dari hasil ulangan harian. Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya motivasi belajar siswa rendah, masih banyak guru tidak profesional tidak menerapkan model pembelajaran yang tepat dan proses pembelajaran IPA di kelas 4 masih menekankan konsep-konsep yang terdapat dalam buku ajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru hendaknya menerapkan model pembelajaran CTL. Sanjaya (2006 dalam Miftahul, 2013 : 34) mengemukakan bahwa "Model CTL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang diperlajarinya dan menghubungkan serta menerapkannya dalam kehidupan mereka". Dengan menggunakan model pembelajaran CTL, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran IPA dan pembelajaran di kelas menjadi efektif dan siswa aktif di kelas.

Atas dasar uraian di atas diperoleh judul skripsi "Peningkatan hasil belajar tentang mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa kelas IV SDN Ketawang 1".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Zuriah, 2007:42) yaitu dengan sistem per siklus setiap siklusnya mencakup empat tindakan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus Penelitian Tindakan Kelas akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah dicapai.

Gambar 1: Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 2 siklus pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar pada materi Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan terdapat dalam tabel 1.1, berikut disajikan tabel perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

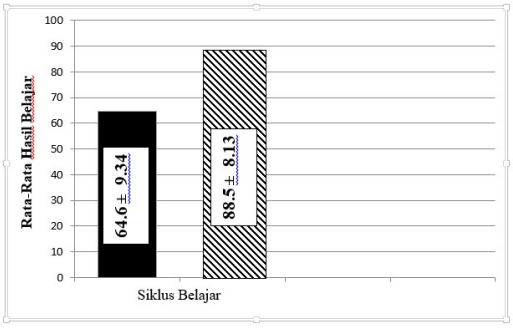

Gambar 1.1 Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus 1 ( ), dan siklus 2 ( ).

Berdasarkan tabel 1.1 hasil penelitian yang dilakukan, setelah dilakukan 2 siklus pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar pada materi Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan yang signifikan dari siklus I 37.5% meningkat pada siklus II 100% peserta didik tuntas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian model CTL(*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan. Model Pembelajaran CTL menurut Sanjaya (2006 dalam miftahul 2013:34) menyatakan bahwa belajar dalam CTL bukan hanya sekadar duduk, mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa didorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Sedangkan Blanchard (dalam Trianto: 2007)

Pendapat pendapat diatas telah dibuktikan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Rohani (2014) dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sumber Energi Gerak Melalui Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)"* penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 02 Kukusan Depok. Tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan CTL mampu meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sumber energi gerak dikelas I. Berdasarkan hasil observasi siswa sangat senang ketika mengikuti pelajaran IPA

dengan menggunakan pendekatan CTL, siswa menjadi lebih aktif. Hasil perhitungan pada siklus I siswa yang memenuhi KKM sebesar 58,06% dan pada siklus II sebesar 90,32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sumber energi gerak dikelas I MI Muhammadiyah 02 Kukusan Depok.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dsimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar 64.6 pada siklus 1 menjadi 88.5 pada siklus 2.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Intan Rositawati, S. 2008. Senang belajar ilmu pengetahuan alam5 untuk kelas V Sekolah Dasar/ Madrasah ibtidayah. Jakarta : Pusat Perbukuan

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Putra, S. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta : Diva Press

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Bandung: Kencana

Sugiyanto. 2007. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG): Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Surabaya : Tim Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Trianto. 2011. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Bandung: Kencana

Zuriah, N. 2007. *Metodologi Penelitian dan Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara, cet. II